

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2021)

Oleh:

Priyanka Anisa Hanis

Dosen Pembimbing : Hadiah Fitriyah

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2024

Pendahuluan

Dalam mengembangkan bisnis, setiap perusahaan pasti menghadapi masalah keuangan. Begitu pula yang dialami oleh perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Seperti adanya fenomena yang terjadi pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2019, yang mana pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan pada kuartal pertama, hal ini disebabkan karena adanya perlambatan konsumsi rumah tangga, sehingga hal tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

kinerja keuangan mempengaruhi beberapa komponen seperti karakteristik perusahaan, profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility yang mana hal ini berguna sebagai penentu apakah perusahaan itu berkembang atau sebaliknya.

Sektor Industri barang konsumsi dipilih dengan alasan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh S. N. Dewi, (2015) sehingga yang membedakan yaitu tahun penelitian, objek penelitian, adanya penambahan variabel independen dan variabel intervening.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. **Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?**
2. **Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?**
3. **Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap CSR?**
4. **Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap CSR?**
5. **Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan?**
6. **Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di mediasi oleh CSR?**
7. **Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang di mediasi oleh CSR?**

Metode

- **Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

- **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 75 perusahaan

- **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data sekunder atau data tidak langsung yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

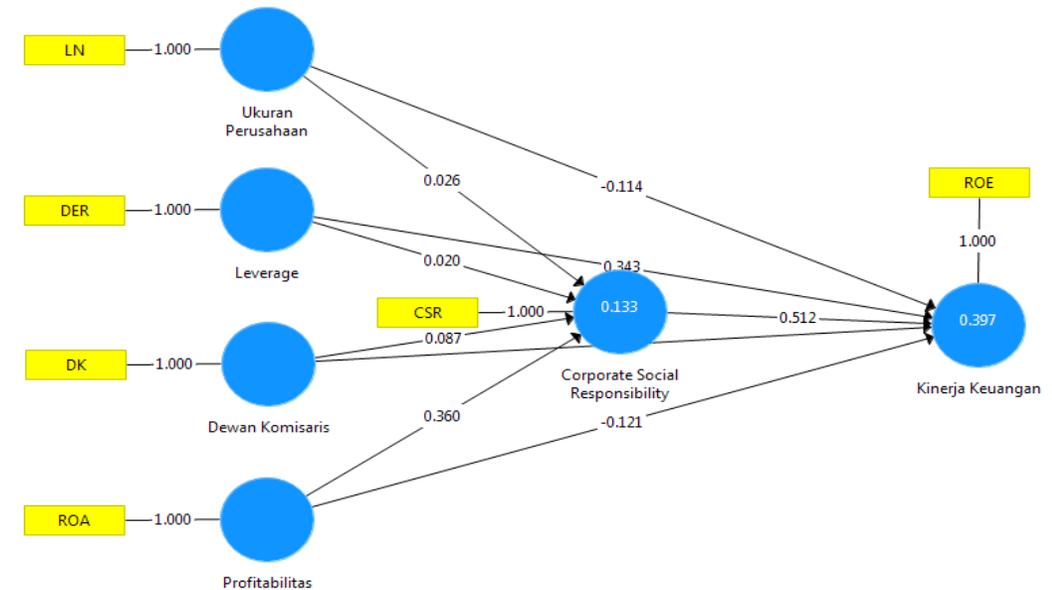
- **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

	Ukuran Perusa haan	Leverage	Dewan Komisaris	Profitabili tas	Kinerja Keuangan	CSR
Ukuran Perusahaan	1.000					
Leverage		1.000				
Dewan Komisaris			1.000			
Profitabilitas				1.000		
Kinerja Keuangan					1.000	
CSR						1.000



Uji Validitas data ini diuji dengan menggunakan *discriminant validity* dan *convergent validity*. Dapat dilihat hasil dari *convergent validity* dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS yang menyajikan bahwa pada penelitian ini memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70 dari semua indikator.

Variabel dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Leverage	1.000	1.000	1.000	1.000
Dewan Komisaris	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Kinerja Keuangan	1.000	1.000	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000	1.000	1.000

Dari tabel disamping menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* dan nilai *composite reliability* masing-masing konstruk memiliki nilai diatas 0,7. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan jika ukuran yang dipakai adalah reliabel.

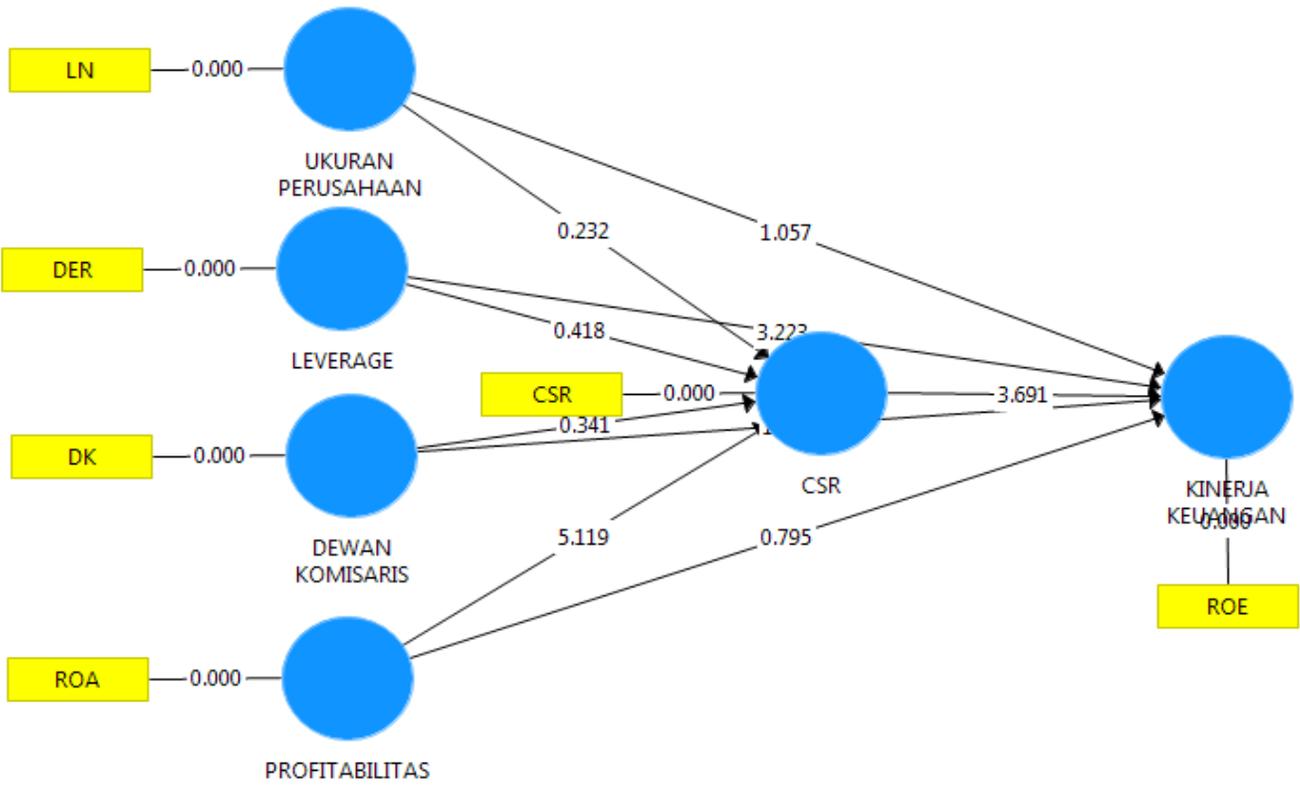
Average Variance Extracted (AVE) yang dimana harus memiliki nilai lebih besar dari angka 0,50. pada tabel di samping telah memenuhi kriteria , penelitian ini dikatakan valid serta memiliki *discriminant validity* yang dapat di terima atau cukup.

CROSS LOADING

	CSR	Dewan Komisaris	Kinerja Keuangan	Leverage	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
CSR	1.000	0.012	0.076	-0.056	0.354	0.481
Dewan Komisaris	0.012	1.000	0.292	-0.155	-0.082	0.382
Kinerja Keuangan	0.076	0.292	1.000	-0.422	-0.016	0.208
Leverage	-0.056	-0.155	-0.422	1.000	-0.117	-0.189
Profitabilitas	0.354	-0.082	-0.016	-0.117	1.000	0.045
Ukuran Perusahaan	0.481	0.382	0.208	-0.189	0.045	1.000

- Dari tabel tersebut, terlihat bahwa loading indicator pada masing-masing item terhadap konstruksya memiliki nilai lebih dari 0,70
- Serta nilai loading indicator terhadap konstruk yang diukur lebih besar dari cross loading ke konstruk lain, oleh karenanya model ini sudah memenuhi syarat discriminant validity

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)



	R Square
Kinerja Keuangan	0.397

nilai R-Square sebesar 0.397, menunjukkan bahwa validitas konstruk yang dijelaskan oleh konstruk ukuran perusahaan (X1), Leverage(X2), Dewan Komisaris (X3), Profitabilitas (X4) sebesar 39,7% dan 60,3% dijabarkan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini

PATH COEFFICIENTS

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
CSR -> Kinerja Keuangan	0.512	0.515	0.105	4.891	0.000
Dewan Komisaris -> CSR	0.087	0.106	0.122	0.719	0.474
Dewan Komisaris -> Kinerja Keuangan	0.018	0.016	0.090	0.203	0.840
Leverage -> CSR	0.020	0.004	0.103	0.192	0.848
Leverage -> Kinerja Keuangan	0.343	0.340	0.099	3.458	0.001
Profitabilitas -> CSR	0.360	0.362	0.093	3.869	0.000
Profitabilitas -> Kinerja Keuangan	-0.121	-0.121	0.130	0.934	0.353
Ukuran Perusahaan -> CSR	0.026	0.028	0.113	0.231	0.818
Ukuran Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.114	-0.107	0.075	1.521	0.132
Dewan Komisaris -> CSR -> Kinerja Keuangan	0.045	0.055	0.061	0.738	0.463
Leverage -> CSR -> Kinerja Keuangan	0.010	0.003	0.057	0.179	0.858
Profitabilitas -> CSR -> Kinerja Keuangan	0.184	0.189	0.069	2.688	0.009
Ukuran Perusahaan -> CSR -> Kinerja Keuangan	0.013	0.012	0.060	0.225	0.823

Menurut Ghozali (2014), hipotesis diterima ketika nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-table(1.96).

Dan dapat dikatakan signifikan apabila nilai P Vallues lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

nilai t-statistik sebesar $1,521 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,132 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

nilai t-statistik sebesar $3,458 > \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan

3. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan

nilai t-statistik sebesar $0,203 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,840 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4. Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

nilai t-statistik sebesar $0,934 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,353 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0,231 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,818 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

6. Pengaruh leverage terhadap corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0.192 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,848 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility

7. Pengaruh dewan komisaris terhadap corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0.719 < \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0.474 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility

8. Pengaruh profitabilitas terhadap corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $3,869 > \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*

9. Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan

nilai t-statistik sebesar $4,891 > \text{nilai t-tabel } 1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

10. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0,225 <$ dari t-tabel $1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,823 >$ $0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak mampu berperan baik dalam memediasi antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

11. Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0,179 <$ dari t-tabel $1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,858 >$ $0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak mampu berperan baik dalam memediasi antara pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan

12. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $0,738 <$ dari t-tabel $1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,463 >$ $0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak mampu berperan baik dalam memediasi antara pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan

13. Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh corporate social responsibility

nilai t-statistik sebesar $2,688 >$ dari t-tabel $1,96$. Dan nilai P Values sebesar $0,009 <$ $0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* mampu berperan baik dalam memediasi antara pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Temuan Penting Penelitian

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility
6. Leverage tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility.
7. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility.
8. Profitabilitas berpengaruh terhadap corporate social responsibility.
9. Corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
10. Corporate social responsibility tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
11. Corporate social responsibility tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan.
12. Corporate social responsibility tidak mampu memediasi pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.
13. Corporate social responsibility mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori dibidang akuntansi khususnya terkait di bidang Manajemen, yaitu pengaruh karakteristik perusahaan, profitabilitas, serta CSR terhadap upaya perusahaan dalam menangani permasalahan kinerja keuangan perusahaan.

Manfaat Praktis

- **Bagi Peneliti**
Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh karakteristik perusahaan, profitabilitas, serta Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan.
- **Bagi Perusahaan**
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan terhadap pokok masalah yang telah diselesaikan dengan teori yang ada.
- **Bagi Almamater**
Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema penelitian yang sama, sehingga dapat melengkapi adanya kekurangan dalam penelitian ini.

